

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seseorang dapat memiliki akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian, kekuatan spiritual, keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat dengan adanya pendidikan.

Undang-Undang (UU) NO 20 pasal 1 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah sebuah rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik bisa aktif mengembangkan potensi sendiri untuk menunjukkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan bagi anak-anak sangat dibutuhkan untuk pengembangan potensi, dan menanamkan jati diri karena setiap anak memiliki potensi dan jati diri masing-masing. (Depdiknas, 2003)

Dalam mengembangkan potensi anak adalah orang tua yang berperan pertama memberikan pendidikan dini pada lingkungan keluarga sebelum memberikan pendidikan anak dibangku sekolah. Sekolah dasar (SD) adalah sistem pendidikan dasar 9 tahun yang terdiri dari 6 tahun di SD dan selama 3 tahun disekolah lanjutan di tingkat pertama (SLTP) atau satuan pendidikan sederajat. Sekolah dasar yaitu pendidikan yang ditempuh anak berusia 6 sampai dengan 12 tahun sebagai pendidikan paling dasar yang dikembangkan sesuai potensi lingkungan siswa. Menurut Ismawati (2017) belajar adalah suatu proses untuk mewujudkan perubahan dalam diri peserta didik dalam segi kognitif, psikomotor, dan efektif yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di sekolah untuk mencapai tujuan dari pendidikan yang berupa hasil belajar peserta didik. Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar tidak hanya di dalam kelas melainkan di luar. Pada tingkat sekolah dasar, peserta didik merupakan anak didik yang perlu untuk diarahkan, dan dikembangkan ke arah perkembangan yang kompleks. Oleh karena itu pendidikan di Sekolah Dasar hakikatnya merupakan pendidikan yang mengembangkan potensi dan memotivasi siswa untuk belajar.

Sistem pendidikan yang ada di Indonesia pada saat ini menggunakan kurikulum 2013, pada kurikulum ini peserta didik ditekankan untuk lebih

aktif pada saat proses pembelajaran. Pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran Tematik, dimana pada pembelajarannya menggabungkan beberapa mata pelajaran yang dijadikan satu dalam satu tema. Adapun muatan yang didalam pembelajaran tematik salah satunya adalah muatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pendidikan bidang study yang mempelajari alam semesta dan segala proses yang terjadi di dalam objeknya merupakan IPA atau sains . menurut Departemen (2004) Ilmu Pengetahuan Alam adalah sebuah cara untuk menguasai pengetahuan, konsep-konsep, fakta-fakta, prinsip-prinsip, proses penemuan dan memiliki sikap mencari tahu tentang alam secara sistematis. Perkembangan ilmu pengetahuan alam tidak lepas dari keterkaitannya dengan perkembangan teknologi serta manfaatnya bagi masyarakat (Tim, 2007). Sains merupakan usaha manusia untuk memahami alam semesta yang ada melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, dijelaskan melalui penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan, serta menggunakan prosedur yang tepat Susanto (2013). Ilmu pengetahuan mempunyai peranan penting terdapat proses pendidikan dan pengenalan pada alam disekitar kita. Untuk membangun semangat pengembangan prestasi dan teknologi lebih mengembang dalam sesuatu hal yang belum ada dan menjadikan sesuatu menjadi temuan baru yang akan lebih bermanfaat di alam sekitar kita.

Membentuk seseorang untuk menjadi lebih baik, cakap dan terampil dalam memecahkan suatu masalah tidaklah mudah, akantetapi IPA mengajarkan bagaimana cara memecahkan suatu masalah, dan cara mengambil suatu kesimpulan, dengan cara yang teratur, menghemat pikiran, tenaga, dan waktu dari seseorang tersebut. Pengetahuan alam bisa dijumpai di daerah sekitar kita sebagai media untuk belajar tentang ilmu alam. Banyak hal yang bisa dicontoh dan dijadikan media untuk mempelajari tentang ilmu pengetahuan alam, tergantung pada diri kita bagaimana kita mau dan bisa memanfaatkan suatu objek untuk digunakan dalam mempelajari ilmu pengetahuan alam. Materi IPA dalam SD tentang klasifikasi hewan sesuai jenis-jenis hewan yaitu materi yang mempelajari

tentang jenis-jenis hewan yang dikelompokkan berdasarkan jenis makanan, perkembangbiakan, daur hidup, dan sistem pernapasan hewan itu sendiri. Mengetahui klasifikasi hewan sesuai jenis makanan, perkembangbiakan, daur hidup, dan sistem pernapasan hewan penting untuk diketahui oleh peserta didik supaya mereka bisa mengetahui hewan tersebut termasuk jenis-jenis hewan yang mana. Oleh karena itu diperlukan usaha untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik mengenai materi penggolongan hewan sesuai jenis makanan, perkembangbiakan, daur hidup, dan sistem pernapasan meningkat.

Pembelajaran yang baik dalam sebuah pendidikan akan memberikan pengetahuan yang bermakna dan menjadikan peserta didik menjadi lebih paham dan mengerti. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik, menyenangkan dan disesuaikan dengan materi yang ada dapat meningkatkan motivasi, prestasi belajar pada peserta didik, meningkatkan keingintahuan peserta didik dalam mempelajari sesuatu hal dan menjadikan peserta didik lebih aktif, kreatif dalam mencari sebuah informasi tentang sesuatu yang belum peserta didik ketahui. Peningkatan motivasi dan prestasi peserta didik dalam belajar tidak lepas dari peran seorang guru yang sangat berperan penting dalam keberhasilan dalam pembelajaran dan akan mempengaruhi prestasi anak terhadap mata pelajaran tersebut. Sebagai seorang pendidik yang baik harus bisa membuat pembelajaran yang menyenangkan dan selalu diingat oleh peserta didik agar peserta didik menjadi semangat dalam belajar yang nantinya diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar atau prestasi peserta didik dalam pembelajaran. Guru dapat menggunakan media atau strategi pembelajaran yang bisa disesuaikan dengan materi pembelajaran tersebut. Seringkali media pembelajaran dipakai oleh guru untuk merangsang pikiran dan meningkatkan keingintahuan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media harus dipilih dengan baik dan disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kebutuhan peserta didik, supaya dapat mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas V SD Negeri 2 Ketapangtelu mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran IPA Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Makanannya di kelas V selama ini belum pernah menggunakan media, hanya mengandalkan buku dan papan tulis saat proses pembelajaran berlangsung karena kondisi sekolah kurang memadai dan menunjang adanya media pembelajaran. Sehingga guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan diskusi. Akan tetapi, penggunaan metode ceramah tidak terlalu diperhatikan oleh peserta didik, karena peserta didik di kelas tersebut memiliki karakteristik yang mudah jenuh, sedangkan penggunaan metode diskusi dilakukan oleh guru karena melihat kondisi peserta didik yang aktif dalam bergerak atau bertingkah laku.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 2 Ketapangtelu kelas V, di peroleh informasi bahwa, ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, terbukti jika peserta didik mudah jenuh dengan metode ceramah yang dilakukan oleh guru. Melalui observasi tersebut, guru juga mempertegas bahwa peserta didik di dalam kelas tersebut juga mudah jenuh jika guru mengulang materi yang telah disampaikan. Berdasarkan karakteristik peserta didik tersebut. Pada saat proses pembelajaran peserta didik ada yang belum menguasai sepenuhnya Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Makanannya, Perkembangbiakannya, Daur Hidupnya, dan Sistem Pernafasannya seringkali ada kekeliruan dalam menyebutkan jenisnya. Ada sebagian peserta didik yang bermain dengan temanya pada saat proses pembelajaran sehingga diperlukan tindakan yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi di atas, pemberian informasi mengenai materi pembelajaran dapat dilakukan dengan menyajikan media pembelajaran untuk menarik minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, misalnya dengan menggunakan media pembelajaran *Magic Disc*. Merujuk pada permasalahan di atas proses pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah belum mampu memberikan hasil yang maksimal, karena itu perlu adanya media

pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk aktif dan dapat termotivasi dalam proses pembelajaran.

Terdapat penelitian terdahulu terhadap penggunaan media pembelajaran *Magic Disc* yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini (2015), mengangkat judul “Pengembangan *Magic Disc* Aksara Jawa sebagai Pembelajaran Mandiri untuk siswa SD/MI Kelas V Sekolah Dasar”. Hasil penelitian tersebut menjadikan peserta didik mandiri dalam proses pembelajar. akan tetapi, kekurangan dari media *Magic Disc* tersebut hasil cetakan *font* aksara jawa tidak 100% sempurna alhasil huruf aksara jawa pada *Magic Disc* tersebut terlihat kabur. Sehingga perlu pengeditan yang bagus untuk menghasilkan tulisan *Magic Disc* tercetak sempurna.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan kekurangan media pembelajaran yang sudah dikembangkan oleh peneliti diatas maka peneliti akan mengembangkan media pembelajaran *Magic Disc* dengan mempertimbangkan kekurangan tersebut dan sesuai dengan pelajaran IPA materi penggolongan hewan yaitu media *Magic Disc* penggolongan hewan yang berisikan materi jenis makanan hewan-hewan, perkembangbiakan, daur hidup dan sistem pernapasan yang sudah dikelompokkan. Langkah ini diambil oleh peneliti dengan harapan dapat menarik minat peserta didik dalam proses pembelajar dan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian “**Pengembangan Media *Magic Disc* Penggolongan Hewan Di Sekolah Dasar**”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah ada di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengembangan media *Magic Disc* penggolongan hewan di sekolah dasar?
2. Bagaimana kelayakan *Media Magic Disc* penggolongan hewan di sekolah dasar?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan media *Magic Disc* penggolongan hewan di sekolah dasar.
2. Untuk mengetahui kelayakan Media *Magic Disc* penggolongan hewan di sekolah dasar?

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

1. Bagi guru
Memberikan alternatif bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran.
2. Bagi peserta didik
Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menjadikan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti
Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran IPA materi penggolongan hewan yang menggunakan alat peraga, dan memberikan referensi lain bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang serupa.
4. Manfaat untuk konsep keilmuan IPA
Media *magic disc* ini akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi penggolongan hewan, dan memberikan alternative media baru bagi proses pembelajaran.

E. Batasan masalah

Penelitian ini diberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. penelitian dilakukan di SD Negeri 2 Ketapang Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan
2. Media pembelajaran dikembangkan pada
 - a. KI:
 - 1) Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

- 2) Memiliki perilaku disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, jujur, percaya diri, dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
- 3) Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba, mendengar, melihat, membaca, serta bertanya berdasarkan rasa ingin tahu serta kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, dapat dimengerti, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b. KD:

- 3.2 Mendeskripsikan daur hidup beberapa jenis makhluk hidup (hewan).
- 4.16 Menyajikan secara tertulis hasil pengamatan daur hidup beberapa jenis makhluk hidup.
- 1.6 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan dilingkungan sekitar
- 4.6 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam satu ekosistem
- 3.6 Mendiskripsikan perkembang biakan makhluk hidup (hewan)
- 3.7 Mengenal sistem pernafasan hewan dan manusia serta penyakit dengan pernafasan.

c. Muatan IPA

- d. Materi pembelakaran penggolongan hewan berdasarkan makanannya, penggolongan hewan berdasarkan perkembangbiakanya, penggolongan hewan berdasarkan daur hidupnya dan penggolongan hewan berdasarkan sistem pernafasanya.

3. Media pembelajaran dikembangkan pada ranah:

- a. Kognitif :Menyebutkan penggolongan hewan berdasarkan jenisnya.
 - b. Afektif :Menjawab pertanyaan dengan percaya diri jujur dan tanggung jawab
 - c. Psikomotor :Keterampilan dalam menggunakan *Magic Disc*
4. Pengembangan media pembelajaran menggunakan media *Magic Disc* penggolongan hewan berdasarkan makanannya, perkembangbiakannya, daur hidupnya dan sistem pernafasannya.
 5. Media pembelajaran dalam peneitian ini dikembangkan menggunakan model 4-D, yakni: *define, design, develop, dan disseminate*. Akan tetapi, model ini hanya dilakukan tiga tahap yakni: *define, design, develop*. Batasan penelitian hanya sampai dengan tahap validitas media.

F. Devinisi Operasional

1. Media *Magic Disc*

Media *magic disc* merupakan media yang digunakan sebagai fasilitas penting dalam pembelajaran di sekolah dasar karena bermanfaat untuk meningkatkan perhatian, motivasi dan keingin tahuan peserta didik. Dengan media *magic disc* peserta didik diajak fokus memperhatikan apa yang diajarkan atau diterangkan guru. Pada penelitian ini media *magic disc* yang dikembangkan peneliti yaitu tentang penggolongan hewan berdasarkan makanannya, penggolongan hewan berdasarkan perkembangbiakannya, penggolongan hewan berdasarkan daur hidupnya, dan penggolongan hewan berdasarkan sistem pernapasannya.

2. Penggolongan hewan berdasarkan makannya

Penggolongan hewa berdasarkan makannaya merupakan materi pembembelajaran IPA yang mengelompokkan berbagai jenis makanan pada berbagai jenis hewan.

3. Pernggolongan hewan berdasaran perkembangbiakanya

Penggolongan hewa berdasarkan perkembangbiakanya merupakan materi pembelajaran IPA yang mengelompokkan berbagai jenis hewan berdasarkan perkembangbiakan.

4. Penggolongan hewan berdasarkan daur hidupnya

Penggolongan hewa berdasarkan daur hidupnya merupakan materi pembelajaran IPA yang mengelompokkan berbagai tahapan-tahapan jenis hewan berdasarkan daur hidup hewan tersebut.

5. Penggolongan hewan berdasarkan sistem pernapasannya

Penggolongan hewa berdasarkan sistem pernapasannya merupakan materi pembelajaran IPA yang mengelompokkan berbagai jenis hewan berdasarkan sistem pernapasannya.

